

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Latar Belakang Objek penelitian

Adapun SD YWKA Palembang ini terletak Jalan Ki Marogan Lr. Porka II Kelurahan Ogan Baru Kecamatan Kertapati Kota Palembang.

##### 1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SD Yayasan Wanita Kereta Palembang

NPSN : 10609895

NSS : 102116009895

Alamat Lengkap : Jalan Ki Marogan Lr. Porka II  
Kelurahan Ogan Baru Kecamatan  
Kertapati Kota Palembang.

Kode pos : 30258

Status sekolah : swasta

Akreditasi : B

Sk Nomor/ tahun : Dd 066870/ 2012

Tahun berdiri : 1970

Kegiatan belajar mengajar : pagi

Nama kepala sekolah : Baharudin, S.Pd

No tlp/ HP : 08237531841

## 2. Visi dan Misi Sekolah

**Tabel 4. 1 Visi dan Misi Sekolah SD YWKA**

Visi	Misi
: “Limas Cindo Nuntun Si Utuh (Rumah Indah Bombing Si Utuh)”	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melengkapi segenap unsur pendidikan kepada visi “Limas Cindo Nuntun si Utuh.</li> <li>2. Menumbuhkan pendidikan karakter dalam setiap kegiatan</li> <li>3. Menghasilkan lulusan yang memiliki potensi utuh</li> <li>4. Meningkatkan partisipasi warga sekolah dalam rangka penataan lingkungan dan pemberdayaan sumber daya alam yang ada disekolah.</li> <li>5. Meningkatkan kepedulian dan komitmen warga sekolah kepada lingkungan sekitar sekolah</li> </ol>

## 3. Sasaran Sekolah

1. Pendidik yang beriman, bertaqwa, berbudi luhur demi kemajuan anak didik.
2. Siswa yang berkarakter, beriman bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
3. Bermanfaat bagi dirinya dan masyarakat sekitarnya

## B. Hasil Penelitian

Berdasarkan prosedur penelitian yang telah diuraikan pada sebelumnya, hasil penelitian desain Pengembangan Lembar Kerja Peserta

Didik Tema 2 subtema 1 pembelajaran 1 SD YWKA akan menjawab rumusan masalah yang meliputi bagaimana perencanaan desain Lembar Kerja Siswa Tema 2 subtema 1 pembelajaran 1 kelas IV SD YWKA Palembang, serta menguji validitas dan kepraktisannya.

Lembar kerja peserta didik tersebut dikembangkan dengan menggunakan prosedur pengembangan *tessmer* yang meliputi tahap *preliminary* dan tahap *prototyping* menggunakan alur *formative evaluation*. Berikut pembelajaran tiap-tiap tahap sesuai dengan hasil penelitian yang dilaksanakan.

### **1. Perencanaan Desain Lembar Kerja Siswa Berbasis *problem based learning* Tema 2 Subtema 1 Pembelajaran 1 SD YWKA Palembang**

Berdasarkan prosedur penelitian yang diuraikan pada bab sebelumnya, maka untuk mengembangkan Lembar Kerja Siswa Tema 2 subtema 1 pembelajaran 1 SD YWKA Palembang akan melalui tahap *preliminary* (tahap persiapan dan pendesainan) dan tahap alur *formative evaluation (self evaluation)*.

#### **a. Tahap *Preliminary***

Tahap ini terdiri dari dua tahapan yaitu tahap persiapan dan

tahap pendesainan sebagai berikut<sup>52</sup>:

1) Tahap Persiapan

Pada tahap ini, peneliti akan melakukan analisis terhadap peserta didik, kurikulum topik, sarana dan prasarana. Tahap ini dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan pendesainan.

a) Analisis Peserta Didik

Analisis peserta didik dilakukan untuk mengetahui karakteristik peserta didik di kelas IV SD YWKA Palembang. Mencari data mengenai prestasi dan masalah yang terdapat dikelas IV dalam kegiatan belajar mengajar khususnya pada pembelajaran tematik tema 2 subtema 1 pembelajaran 1 di SD YWKA Palembang, sebagai titik pokok untuk membuat desain Lembar Kerja Peserta Didik berbasis problem based learning untuk pembelajaran tematik. Setelah melakukan observasi pada bulan november 2021, maka didapatkan data kelas IV SD YWKA Palembang sebagai berikut :

1. LKPD yang digunakan masih sangat sederhana
2. peserta didik kurang antusias dan kurang tertarik lebih

---

<sup>52</sup> Yulia Tri Samiha, Desain Pengembangan Bahan Ajar IPS MI Berbasis Kearifan Lokal, (Palembang: CV Amanah, 2019), hlm 44-45

dominan merasa bosan saat mengerjakan tugas yang diberikan guru tersebut dalam mengikuti pembelajaran.

b) Analisis Kurikulum

Analisis kurikulum dilakukan agar dapat menyesuaikan kurikulum yang ada disekolah dengan media yang akan dikembangkan. Pembuatan media diawali dengan menganalisis kurikulum. Dalam kurikulum 2013 ini, pembelajaran dilakukan dengan menggunakan pendekatan tematik integratif. Pendekatan tematik integratif merupakan pembelajaran yang memadukan antara berbagai mata pelajaran atau bidang studi dengan menggunakan tema tertentu yang kemudian dibagi kedalam beberapa subtema. Satu subtema dibagi menjadi 6 pembelajaran yang idealnya di implementasikan selama satu minggu<sup>53</sup>. Tahap awal dalam analisis kurikulum adalah menentukan indikator, KI (Kompetensi Inti), dan KD (Kompetensi Dasar).

Berikut ini tabel indikator, kompetensi inti dan

---

<sup>53</sup> Andi Prastowo, Pengembangan Bahan Ajar Tematik, (Jakarta : Kencana, 2016), hlm 256

kompetensi dasar tema 2 subtema I kelas IV di SD

YWKA Palembang.

**Tabel 4. 2 Indikator Tema 2 Selalu Hemat Energi  
Subtema 1 Sumber Energi Pembelajaran 1**

No	Mata pelajaran	Indikator
	IPA	<p>3.3.1 Menjelaskan manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.3.1 menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari.</p>
	IPS	<p>3.1.1 mengidentifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya.</p> <p>4.1.1 menyajikan hasil identifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya dalam bentuk tulisan.</p>
	Bahasa Indonesia	<p>3.1.1 Mengidentifikasi informasi dari teks visual yang diamati.</p> <p>4.1.1 menuliskan gagasan pokok dari teks</p>

**Tabel 4. 3 Kompetensi Dasar Tema 2 Selalu Hemat Energi Subtema 1 Sumber Energi pembelajaran 1**

<b>No</b>	<b>Mata pelajaran</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
1	IPA	<p>3.5 mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.5 menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran</p>

		informasi tentang berbagai perubahan bentuk energy
2	IPS	<p>3.1 mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaat sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten samapai tingkat provinsi</p> <p>4.1 menyajikan hasil idenfikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan</p>



		masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi
3	Bahasa Indonesia	3.2 Mencermati keterhubungan antar gagasan yang didapat dari teks lisan,tulis, atau visual  4.2 Menyajikan hasil pengamatan tentang keterhubungan antargagasan ke dalam tulisan.

c) Analisis Tema

Setelah melakukan analisis kurikulum, maka langkah selanjutnya, yaitu analisis tema. Pada aspek analisis tema dapat dilakukan melalui analisis

kurikulum yang telah digunakan. Analisis kurikulum bertujuan untuk menentukan materi-materi apa saja yang akan lebih memerlukan daya dukung adanya sebuah LKPD dalam pembelajaran. Dalam menentukan materi, analisis dilakukan dengan cara melihat inti materi yang diajarkan serta kompetensi dan hasil belajar yang harus dimiliki siswa setelah proses pembelajaran dilaksanakan.

Tema yang dipilih telah disesuaikan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ada dalam silabus. LKPD ini nantinya akan memberikan pemahaman secara nyata sehingga siswa akan lebih tertarik dalam mengerjakan soal-soal dengan desain lebih menarik.

d) Analisis Sarana dan Prasarana

Aspek terakhir dalam tahap analisis ini yaitu analisis sarana dan prasarana yang ada di lapangan. Untuk keadaan sekolah yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah lingkungan sudah mendukung adanya proses pembelajaran. Namun untuk fasilitas dapat dikatakan belum memadai apalagi dalam hal

pembelajaran. Sehingga sangat cocok untuk dijadikan bahan penelitian dalam pembuatan LKPD pembelajaran yang mudah digunakan, sederhana namun menarik. Dan juga sekaligus bisa dijadikan siswa dapat berfikir kritis serta dapat untuk memecahkan masalah.

## 2) Tahap Pendesainan

Tahap pendesainan tersebut dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

- a) Menentukan Desain Lembar Kerja Peserta Didik berbasis Problem Based Learning

Pembuatan desain dilakukan oleh peneliti menggunakan aplikasi pendukung dalam program desain, seperti *Microsof Office Word*, dan *Canva*. Dalam pembuatan desain peneliti memperhatikan beberapa aspek yakni Isi LKPD, jenis font, gambar, tata letak dan warna. Selanjutnya, desain tersebut diberikan kepada pakar desain untuk dilakukan validasi

- b) Penyusunan Materi.

Dalam penyusunan materi, peneliti terlebih dahulu telah melakukan tahap persiapan yang telah dijelaskan sebelumnya. Tahap tersebut meliputi analisis peserta didik, analisis kurikulum, dan analisis materi.

- c) Penyusunan Bahasa

Dalam penyusunan produk, peneliti terlebih dahulu menelaah bahasa yang tepat digunakan untuk jenjang peserta didik yang akan diteliti dan akan Tidak Efektif

dikembangkan. Dalam hal ini, peneliti memperhatikan beberapa aspek bahasa, yakni lugas, komunikatif, dialogis dan interaktif, kesesuaian dengan kaidah bahasa serta perkembangan peserta didik.

#### **b. Tahap *Prototyping***

Tahap *prototyping* memiliki 4 (empat) tahapan (*self evaluation, expert review, one to one, dan small group*). Adapun pada tahapan yang akan dilakukan dalam perencanaan desain media audio visual yang akan dikembangkan adalah *self evaluation*.

Pada tahap ini peneliti melakukan evaluasi secara mandiri terhadap *prototype* awal yang telah dikembangkan dengan meminta saran dari dosen pengampu/pembimbing. Adapun evaluasi yang dilakukan peneliti secara mandiri sebelumnya telah dikonfirmasi kepada pembimbing. Hasil perbaikan pada tahap ini berupa *prototype* I dilanjutkan ke tahap *expert review*. Adapun tindakan revisi tahap *self evaluation* dapat dilihat pada tabel berikut.

#### **Tabel 4. 4 Tahap Self Evaluation**

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
<p>Isi dari LKPD yang di sajikan kurang lengkap, warna dan gambar yang di yang digunakan kurang jelas dan menarik</p>	<p>Isi LKPD yang disajikan sudah ditambah sehingga materi sudah lengkap, warna dan gambar juga sudah diperbaiki sehingga LKPD yang dikembangan sudah menarik untuk digunakan.</p>
	
	



## 2. Hasil kevalidan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis Problem Based Learning pada Pembelajaran Tematik kelas IV Tema 2 Subtema 1 Pembelajaran 1 SD YWKA Palembang

Berdasarkan prosedur penelitian yang diuraikan pada bab sebelumnya, maka untuk mengembangkan LKPD Tema 2 Subtema 1

Pembelajaran 1 kelas IV SD YWKA Palembang yang valid akan melalui tahap alur *Formative Evaluation (Expert Review dan One to One)*.

*a. Expert Review*

Pada tahap ini peneliti mengevaluasi produk Lembar Kerja Siswa Tema 2 subtema 1 pembelajaran 1 SD YWKA Palembang yang telah didesain dan dievaluasi sendiri oleh peneliti sehingga *prototype I*, selanjutnya divalidasi oleh validator atau ahli.

Adapun teknik validasi yaitu meminta para ahli (validator) untuk memberikan penilaian dengan mengisi lembar angket validasi yang meliputi angket validasi ahli desain, angket ahli materi, dan angket ahli bahasa serta memberi komentar dan saran dari bahan ajar yang dikembangkan.

Hasil validasi pada tahap *Expert Review* digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi dan penyempurnaan media yang dikembangkan. Dibawah ini adalah 3 (tiga) orang validator yang akan menjadi validator Lembar Kerja Peserta Siswa akan dikembangkan.

**Tabel 4. 5 Ahli/Validator Lembar Kerja Peserta Didik**



<b>B Validator</b>	<b>Ahli</b>	<b>Pekerjaan</b>
e Ines Tasya Jadidah, M.Pd	Desain	Dosen
r Neneng Juwita, M.Pd	Bahasa	Dosen
d Sri Suswati S.Pd.i	Materi	Guru kelas IV

asarkan angket yang telah diberikan kepada ahli untuk validasi Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Problem Based Learning* Pembelajaran Tematik Tema 2 Subtema 1 Pembelajaran 1 Kelas IV SD YWKA Palembang layak diujicobakan dengan revisi sesuai saran.

Selain memberikan penilaian, para ahli juga memberikan komentar dan saran yang digunakan untuk kebutuhan revisi. Adapun tindakan revisi terhadap komentar serta saran para ahli dapat dilihat dalam penjelasan berikut ini.

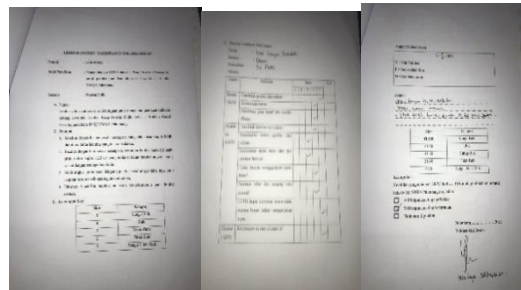
#### **1) Validator Ahli Desain**

Validasi desain dilakukan untuk mengetahui kualitas dari desain yang telah dibuat baik dari segi tampilan, daya tarik, dan sebagainya. Validasi ahli desain ini merupakan dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Raden Fatah Palembang.

a) Hasil Data Kuantitatif

Validasi ini dilakukan pada tanggal 17-25 November 2021 oleh Ines Tasya Jadidah, M.Pd aspek yang dinilai dalam angket ahli desain ini, yaitu desain isi, cara penyajian, dan desain grafis. Hasil data kuantitatif dapat dilihat dari uraian berikut ini:

**Gambar 4. 1 Hasil Instrumen Angket Ahli Desain**



Persentase penilaian dari validator Ahli Desain

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{41}{50} \times 100 \%$$

$$P = 82$$

Persentase dari validator ahli materi dengan nilai 82 yaitu termasuk kategori **Sangat valid**

b) Hasil Data Kualitatif

Dari hasil angket ahli desain diperoleh kritik dan

saran, yaitu perbaikan yaitu harus disesuaikan dengan KI, KD, dan indikator, Desain harus menarik, dan tidak terlalu banyak gambar yang tidak sesuai materi.

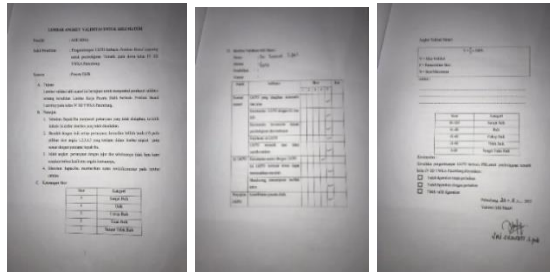
## 2) Validator Ahli Materi

Validasi materi dilakukan untuk mengetahui kesesuaian materi dengan kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator yang digunakan oleh sekolah serta kesesuaian dengan pendidikan karakter agar mudah dipahami. Validator ahli materi ini merupakan Guru Kelas IV SD YWKA Palembang.

### a) Hasil Data Kuantitatif

Validasi ini dilakukan pada tanggal 20 November 2021 oleh Sri Suswati, S.Pd.I aspek yang dinilai dalam angket ahli materi ini, yaitu aspek pendahuluan pada substansi materi pembelajaran, dan isi yang disesuaikan secara sistematis. Hasil validasi ahli materi sebagai berikut :

## **Gambar 4. 2 Hasil Instrumen Angket Ahli Materi**



Persentase penilaian dari validator ahli materi

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{44}{45} \times 100 \%$$

$$P = 97,777$$

Persentase dari validator ahli materi dengan nilai 97,777 yaitu termasuk kategori **Sangat Valid**

### b) Hasil Data Kualitatif

Data hasil angket ahli materi diperoleh kritik dan saran, yaitu materi yang dijelaskan disesuaikan dengan buku pegangan sekolah.

### 3) Validator Ahli Bahasa

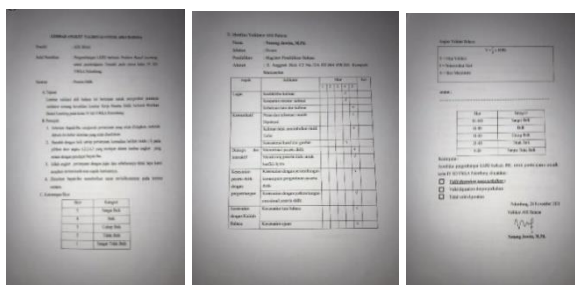
Validasi bahasa dilakukan untuk mengetahui kualitas bahasa yang digunakan dalam mengembangkan lembar

kerja siswa, baik dari aspek tingkat perkembangan peserta didik, komunikatif, dialogis, maupun kesesuaian dengan kaidah kebahasaan yang baik dan benar. Validator ahli bahasa ini merupakan Dosen Prodi PGMI UIN Raden Fatah Palembang.

#### a) Hasil Data Kuantitatif

Validasi dilakukan pada tanggal 19-24 November 2021 oleh Neneng Juwita, M.Pd. Aspek yang dinilai dalam angket validasi ahli bahasa ini, yaitu aspek kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik, komunikatif, dialogis dan interaktif serta kesesuaian dengan kaidah bahasa. Hasil validasi bahasa dapat dilihat dari tabel berikut.

**Gambar 4. 3 Hasil Instrumen Angket Ahli Bahasa**



Persentase penilaian dari validator ahli bahasa:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{57}{60} \times 100 \%$$

$$P = 95$$

Persentase dari validator ahli bahasa dengan nilai 95 yaitu termasuk dalam kategori **Sangat Valid**

Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh tiga pakar melalui tahapan *expert review* ini maka Lembar Kerja Peserta Didik Tema 2 Subtema 1 Pembelajaran 1 Kelas IV SD YWKA Palembang dapat dikategorikan sangat valid. Berikut hasil penilaian lembar angket validasi oleh tiga ahli.

**Tabel 4. 6 Hasil Penilaian Lembar Angket Validasi**

<b>Validator</b>	<b>Skor</b>	<b>Kategori</b>
Ines Tasya Jadidah M.Pd	82	Sangat Valid
Sri Suswati, S.Pd.I	97,77	Sangat Valid
Neneng Juwita, M.Pd	95	Sangat Valid
<b>Rata-Rata Skor</b>	<b>91,59</b>	<b>Sangat Valid</b>

Persentase nilai rata-rata pada hasil penilaian

yaitu :

$$\text{Rata-rata} = \frac{82+97,77+95}{3} = \frac{274,77}{3} = 91,59$$

### **3. Hasil Kepraktisan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis Problem Based Learning pada Pembelajaran Tematik kelas IV Tema 2 Subtema 1 Pembelajaran 1**

Berdasarkan prosedur penelitian yang diuraikan pada bab sebelumnya, maka uji kepraktisan Pengembangan Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Tema 2 subtema 1 SD YWKA Palembang dilaksanakan dengan memberikan angket kepada peserta didik sebagai responden. Tujuan dalam pengujian kepraktisan terhadap Lembar Kerja Peserta Didik berbasis Problem Based Learning yang akan dikembangkan adalah untuk mengetahui tingkat kemudahan dalam memahami dan menggunakan LKPD yang dikembangkan.

Uji kepraktisan responden terhadap Lembar Kerja Peserta Didik ini dilakukan dengan memberikan angket. Uji kepraktisan ini akan diujicobakan pada alur *Formative Evaluation (Small Group)*. Pada tahap *one-to-one* dan *small group*, media pada tahap *prototype II* hasil revisi pada tahap *expert review* akan diujicobakan pada kelompok kecil yang terdiri dari 6 peserta didik yang memiliki kemampuan berbeda. Tahap *one-to-one* dan *small group* dilaksanakan pada 23 November- 4 Desember 2021.

Peserta didik diminta untuk mengamati dan mengerjakan perintah yang dikembangkan oleh peneliti. Kemudian, peserta didik

akan mengisi angket yang telah diberikan sesuai perintah yang diajukan.

Peneliti melakukan interaksi melalui guru wali kelas yang khusus mengajarkan tematik yang akan diteliti. Peneliti memberikan arahan kepada guru mengenai bagaimana proses pengerjaan angket yang akan dilakukan oleh peserta didik, dalam hal ini juga penelitian dilaksanakan secara langsung dengan memenuhi protokol kesehatan dengan membatasi jumlah orang dalam proses penelitian.

Pada tahap kepraktisan menunjukkan bahwa peserta didik menyukai LKPD yang dikembangkan. Hal ini dapat dilihat dari hasil angket respon peserta didik sebagai berikut. (dengan angket *one-to-one* dan *small group* terlampir).

#### ***a. One-To-One***

Pada tahap ini, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang sudah diperbaiki dan dinyatakan valid pada tahap *expert review* diujicobakan pada peserta didik kelas IV SD YWKA Palembang. Uji coba ini dilaksanakan pada tanggal 23 November-4 Desember 2021.

Data Hasil *One to One* Pada tahap *one to one*, peserta didik diminta untuk mengamati Lembar Kerja Peserta Didik yang telah dikembangkan. Setelah mengamati, peserta didik yang



berjumlah 6 orang akan diminta untuk mengisi lembar angket yang telah disediakan. Dengan memperhatikan hasil angket yang telah diisi oleh peserta didik, maka peneliti akan mengetahui apakah LKPD yang telah dikembangkan perlu diperbaiki atau tidak. Berikut ini merupakan angket yang diberikan kepada siswa.

### 1) M Al Ghazali

Berikut adalah foto hasil angket dari M Al Ghazali siswa kelas IV :

**Gambar 4. 4 Angket One to One Peserta Didik 1**

The image shows two pages of a questionnaire. The left page contains the following text:

ANGKET ONE TO ONE

A. Tujuan Pengisian Angket

- 1) Mengetahui pendapat peserta didik yang telah disediakan, apakah mereka suka atau tidak suka untuk digunakan.
- 2) Mengetahui apakah perlu untuk melakukan perbaikan terhadap materi di luar pokok bahasan yang terdapat dalam lembar angket ini agar dapat digunakan.
- 3) Untuk melihat apakah dengan cara ini memudahkan dan juga bisa untuk meningkatkan atau meningkatkan hasil belajar.
- 4) Mengetahui pendapat siswa lainnya pada lembar angket.

B. Keterangan dan

1	Sangat Baik
2	Baik
3	Cukup Baik
4	Tidak Baik
5	Sangat Tidak Baik

C. Menjawab di atas

Nama: M Al Ghazali  
Kelas: IV

No	Isi pertanyaan	Jawab					Komentar dan saran
		1	2	3	4	5	
1	Apakah materi yang disajikan menarik?						
2	Apakah materi yang disajikan mudah dipahami?						
3	Apakah materi yang disajikan membantu?						

The right page contains a checklist:

1	Apakah materi yang disajikan menarik?					
2	Apakah materi yang disajikan mudah dipahami?					
3	Apakah materi yang disajikan membantu?					

Daftar Nama: \_\_\_\_\_

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{40}{40} \times 100 \%$$

$$P = 100$$

### 2) Mayrisya Alica Putri

Berikut adalah foto hasil angket dari Mayrisya Alica

Putri siswa kelas IV :

**Gambar 4. 5 Angket One to One Peserta Didik 2**

**ANGKET ONE TO ONE**

A. Tujuan Angket Angket

1) Untuk mengetahui perasaan yang telah dilakukan, apakah sudah di dalam pikiran yang telah dilakukan.

2) Menilai dengan baik setiap permasalahan, kemudian berdiskusi (1) pada pertemuan oleh angket 1,2,3,4,5 yang terdapat dalam bentuk angket sesuai dengan pengisian yang.

3) Untuk angket pertemuan dengan guru dan sebelumnya tak lupa kami angket berdiskusi terhadap siswa angket berikutnya.

4) Dengan angket wawancara serta komentar pada bentuk catatan.

B. Keterangan skor

Skor	Kategori
5	Sangat baik
4	Baik
3	Cukup baik
2	Tidak baik
1	Sangat tidak baik

C. Hasil wawancara

NAMA: MAYRISYA ALICA PUTRI  
 KELAS: 4 W YAKA

No	Angket yang dibuat	Skor					Komentar dan saran
		1	2	3	4	5	
1	Udah sudah pernah dibikin						✓
2	Tampilan warna yang diujikan menarik dan jelas						✓
3	Dapat memberikan informasi belajar						✓

4. Apakah pada saat yang ditanyakan sudah dijawab

1	Kalimat tidak membingungkan makna ganda						✓
2	Komposisi huruf dan gambar						✓
3	LKD/Modul/Profil/Profil/Detail/Conting dapat menyajikan data yang menarik karena dalam memvisualkan masalah						✓
4	Menggunakan real-world dalam bentuk LKD merupakan pengalaman baru bagi saya						✓

Catatan:

.....

.....

.....

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{39}{40} \times 100 \%$$

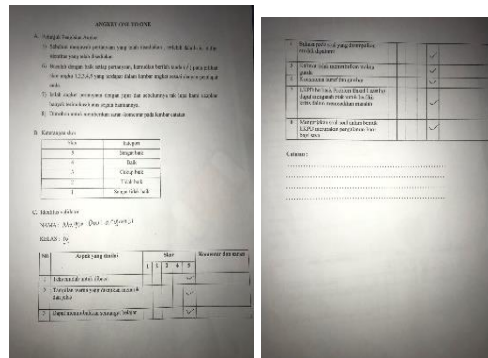
$$P = 97,5$$

### 3) Nayla Dwi Aryanti

Berikut adalah foto hasil angket dari Nayla siswa kelas

IV :

**Gambar 4. 6 Angket One to One Peserta Didik 3**



$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

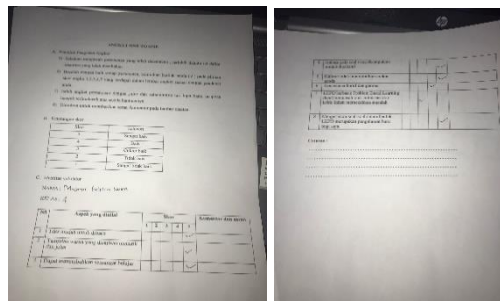
$$P = \frac{40}{40} \times 100 \%$$

$$P = 100$$

#### 4) Masayu Felisia Queen

Berikut adalah foto hasil angket dari Masayu siswa kelas IV :

Gambar 4. 7 Angket One to One Peserta Didik 4



$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{37}{40} \times 100 \%$$

$$P = 92,5$$

### 5) Chiesa Ramadani

Berikut adalah foto hasil angket dari Chiesa siswa kelas IV :

**Gambar 4. 8** Angket One to One Peserta Didik 5

The image shows two photographs of a survey form. The left photograph shows the printed form with a table for 'Kategori' and 'Skor'. The right photograph shows the filled-in form with checkmarks in the 'Ya' column.

Kategori	Ya	Tidak
1. Apakah kegiatan belajar mengajar menyenangkan?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2. Apakah materi yang diajarkan sudah cukup?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3. Apakah guru sudah menjelaskan dengan baik?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4. Apakah guru sudah memberikan tugas yang sesuai?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5. Apakah guru sudah memberikan umpan balik?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

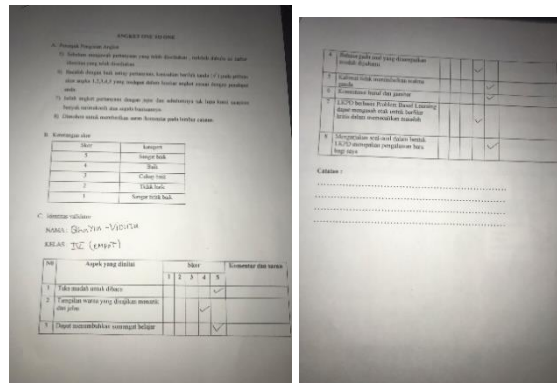
$$P = \frac{35}{40} \times 100 \%$$

$$P = 87,5$$

### 6) Qhayla Violita

Berikut adalah foto hasil angket dari Qhayla siswa kelas IV :

**Gambar 4. 9** Angket One to One Peserta Didik 6



$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{37}{40} \times 100 \%$$

$$P = 92,5$$

Persentase nilai rata-rata pada hasil persentase penilaian yaitu :

$$\text{Rata-rata} = \frac{100+97,5+100+92,5+87,5+92,5}{6} = \frac{570}{6} =$$

**b. Small Group**

**1) Muhammad Zazili**

Berikut adalah foto hasil angket small group dari Zazili siswa kelas IV :

**Gambar 4. 10 Angket Small Group Peserta Didik 1**

The image shows two pages of a survey form titled "ANGKET SMALL GROUP".

**Page 1 (Left):**

**A. Tujuan**

- Mengetahui pendapat yang ada di kelas, untuk dapat di ambil sebagai masukan.
- Mengetahui pendapat yang ada di kelas, sebagai masukan untuk perbaikan.
- Mengetahui pendapat yang ada di kelas, untuk dapat di gunakan sebagai masukan.
- Mengetahui pendapat yang ada di kelas, untuk dapat di gunakan sebagai masukan.

**B. Cara pengisian**

No	Isi	Ya	Tidak
1	Angket ini penting		
2	Angket ini bermanfaat		
3	Angket ini perlu di isi		

**C. Identifikasi**

Nama: Muhammad Zazili  
Kelas: 4 SD 2024

No	Angket yang di isi	Ya	Tidak
1	Angket ini penting	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Angket ini bermanfaat	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Angket ini perlu di isi	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

**Page 2 (Right):**

1. Bagaimana pendapat Anda tentang angket ini?

2. Bagaimana pendapat Anda tentang isi angket ini?

3. Bagaimana pendapat Anda tentang cara pengisian angket ini?

4. Bagaimana pendapat Anda tentang manfaat angket ini?

5. Bagaimana pendapat Anda tentang hal-hal lainnya?

6. Bagaimana pendapat Anda tentang hal-hal lainnya?

7. Bagaimana pendapat Anda tentang hal-hal lainnya?

8. Bagaimana pendapat Anda tentang hal-hal lainnya?

9. Bagaimana pendapat Anda tentang hal-hal lainnya?

10. Bagaimana pendapat Anda tentang hal-hal lainnya?

11. Bagaimana pendapat Anda tentang hal-hal lainnya?

12. Bagaimana pendapat Anda tentang hal-hal lainnya?

13. Bagaimana pendapat Anda tentang hal-hal lainnya?

14. Bagaimana pendapat Anda tentang hal-hal lainnya?

15. Bagaimana pendapat Anda tentang hal-hal lainnya?

16. Bagaimana pendapat Anda tentang hal-hal lainnya?

17. Bagaimana pendapat Anda tentang hal-hal lainnya?

18. Bagaimana pendapat Anda tentang hal-hal lainnya?

19. Bagaimana pendapat Anda tentang hal-hal lainnya?

20. Bagaimana pendapat Anda tentang hal-hal lainnya?

21. Bagaimana pendapat Anda tentang hal-hal lainnya?

22. Bagaimana pendapat Anda tentang hal-hal lainnya?

23. Bagaimana pendapat Anda tentang hal-hal lainnya?

24. Bagaimana pendapat Anda tentang hal-hal lainnya?

25. Bagaimana pendapat Anda tentang hal-hal lainnya?

26. Bagaimana pendapat Anda tentang hal-hal lainnya?

27. Bagaimana pendapat Anda tentang hal-hal lainnya?

28. Bagaimana pendapat Anda tentang hal-hal lainnya?

29. Bagaimana pendapat Anda tentang hal-hal lainnya?

30. Bagaimana pendapat Anda tentang hal-hal lainnya?

31. Bagaimana pendapat Anda tentang hal-hal lainnya?

32. Bagaimana pendapat Anda tentang hal-hal lainnya?

33. Bagaimana pendapat Anda tentang hal-hal lainnya?

34. Bagaimana pendapat Anda tentang hal-hal lainnya?

35. Bagaimana pendapat Anda tentang hal-hal lainnya?

36. Bagaimana pendapat Anda tentang hal-hal lainnya?

37. Bagaimana pendapat Anda tentang hal-hal lainnya?

38. Bagaimana pendapat Anda tentang hal-hal lainnya?

39. Bagaimana pendapat Anda tentang hal-hal lainnya?

40. Bagaimana pendapat Anda tentang hal-hal lainnya?

41. Bagaimana pendapat Anda tentang hal-hal lainnya?

42. Bagaimana pendapat Anda tentang hal-hal lainnya?

43. Bagaimana pendapat Anda tentang hal-hal lainnya?

44. Bagaimana pendapat Anda tentang hal-hal lainnya?

45. Bagaimana pendapat Anda tentang hal-hal lainnya?

46. Bagaimana pendapat Anda tentang hal-hal lainnya?

47. Bagaimana pendapat Anda tentang hal-hal lainnya?

48. Bagaimana pendapat Anda tentang hal-hal lainnya?

49. Bagaimana pendapat Anda tentang hal-hal lainnya?

50. Bagaimana pendapat Anda tentang hal-hal lainnya?

51. Bagaimana pendapat Anda tentang hal-hal lainnya?

52. Bagaimana pendapat Anda tentang hal-hal lainnya?

53. Bagaimana pendapat Anda tentang hal-hal lainnya?

54. Bagaimana pendapat Anda tentang hal-hal lainnya?

55. Bagaimana pendapat Anda tentang hal-hal lainnya?

56. Bagaimana pendapat Anda tentang hal-hal lainnya?

57. Bagaimana pendapat Anda tentang hal-hal lainnya?

58. Bagaimana pendapat Anda tentang hal-hal lainnya?

59. Bagaimana pendapat Anda tentang hal-hal lainnya?

60. Bagaimana pendapat Anda tentang hal-hal lainnya?

61. Bagaimana pendapat Anda tentang hal-hal lainnya?

62. Bagaimana pendapat Anda tentang hal-hal lainnya?

63. Bagaimana pendapat Anda tentang hal-hal lainnya?

64. Bagaimana pendapat Anda tentang hal-hal lainnya?

65. Bagaimana pendapat Anda tentang hal-hal lainnya?

66. Bagaimana pendapat Anda tentang hal-hal lainnya?

67. Bagaimana pendapat Anda tentang hal-hal lainnya?

68. Bagaimana pendapat Anda tentang hal-hal lainnya?

69. Bagaimana pendapat Anda tentang hal-hal lainnya?

70. Bagaimana pendapat Anda tentang hal-hal lainnya?

71. Bagaimana pendapat Anda tentang hal-hal lainnya?

72. Bagaimana pendapat Anda tentang hal-hal lainnya?

73. Bagaimana pendapat Anda tentang hal-hal lainnya?

74. Bagaimana pendapat Anda tentang hal-hal lainnya?

75. Bagaimana pendapat Anda tentang hal-hal lainnya?

76. Bagaimana pendapat Anda tentang hal-hal lainnya?

77. Bagaimana pendapat Anda tentang hal-hal lainnya?

78. Bagaimana pendapat Anda tentang hal-hal lainnya?

79. Bagaimana pendapat Anda tentang hal-hal lainnya?

80. Bagaimana pendapat Anda tentang hal-hal lainnya?

81. Bagaimana pendapat Anda tentang hal-hal lainnya?

82. Bagaimana pendapat Anda tentang hal-hal lainnya?

83. Bagaimana pendapat Anda tentang hal-hal lainnya?

84. Bagaimana pendapat Anda tentang hal-hal lainnya?

85. Bagaimana pendapat Anda tentang hal-hal lainnya?

86. Bagaimana pendapat Anda tentang hal-hal lainnya?

87. Bagaimana pendapat Anda tentang hal-hal lainnya?

88. Bagaimana pendapat Anda tentang hal-hal lainnya?

89. Bagaimana pendapat Anda tentang hal-hal lainnya?

90. Bagaimana pendapat Anda tentang hal-hal lainnya?

91. Bagaimana pendapat Anda tentang hal-hal lainnya?

92. Bagaimana pendapat Anda tentang hal-hal lainnya?

93. Bagaimana pendapat Anda tentang hal-hal lainnya?

94. Bagaimana pendapat Anda tentang hal-hal lainnya?

95. Bagaimana pendapat Anda tentang hal-hal lainnya?

96. Bagaimana pendapat Anda tentang hal-hal lainnya?

97. Bagaimana pendapat Anda tentang hal-hal lainnya?

98. Bagaimana pendapat Anda tentang hal-hal lainnya?

99. Bagaimana pendapat Anda tentang hal-hal lainnya?

100. Bagaimana pendapat Anda tentang hal-hal lainnya?

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

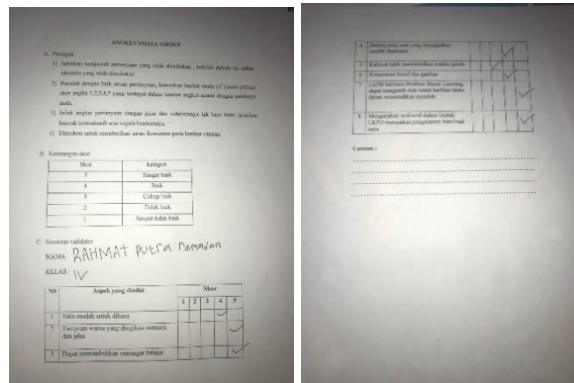
$$P = \frac{37}{40} \times 100 \%$$

$$P = 92,5$$

**2) Rahmat Putra Ramadhan**

Berikut adalah foto hasil angket small group dari Rahmat siswa kelas IV :

**Gambar 4. 11 Angket Small Group Peserta Didik 2**



$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

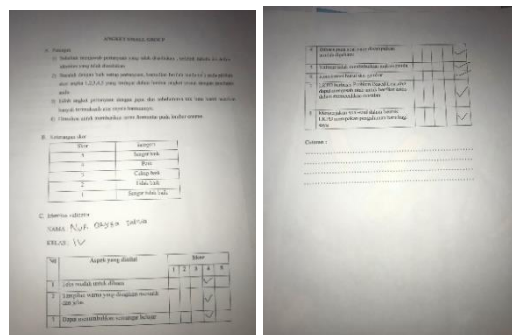
$$P = \frac{35}{40} \times 100 \%$$

$$P = 87,5$$

### 3) Nur Oryza Sativa

Berikut adalah foto hasil angket small group dari Nur siswa kelas IV :

**Gambar 4. 12** Angket Small Group Peserta Didik 3



$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{37}{40} \times 100 \%$$

$$P = 92,5$$

Persentase nilai rata-rata pada hasil persentase penilaian yaitu :

$$\text{Rata-rata} = \frac{92,5+87,5+92,5}{3} = \frac{272,5}{3} = 90,83$$

**4. Hasil Field Test Lembar Kerja Siswa Berbasis *problem based learning* Tema 2 Subtema 1 Pembelajaran 1 SD YWKA Palembang**

Tahapan ini dilakukan pada tanggal 27 november 2021 di SD YWKA Palembang. Pada tahapan ini peneliti menguji cobakan LKPD yng telah dikembangkan oleh peneliti kepada kelas IV yang pada hari tersebut masuk berjumlah 19 siswa. Berikut nama siswa yang dijadikan uji coba untuk melihat keefektifan LKPD berbasis *Problem Based Learning*.

**Tabel 4. 7 6 Hasil Field Test LKPD Berbasis *problem based learning* Tema 2 Subtema 1 Pembelajaran 1**

No	Nama	Rata-rata nilai	Tingkat keefektifan
1	Ian	80	Efektif
2	Khayla	100	Sangat Efektif
3	Flora	100	Sangat Efektif
4	Deni	100	Sangat Efektif



<b>5</b>	M Bagas	100	Sangat Efektif
<b>6</b>	Qaila	100	Sangat Efektif
<b>7</b>	Dafa	80	Efektif
<b>8</b>	Mal	80	Efektif
<b>9</b>	Bayu	100	Sangat Efektif
<b>10</b>	Hana	80	Efektif
<b>11</b>	Rahmat	80	Efektif
<b>12</b>	Nur	100	Sangat Efektif
<b>13</b>	Muhamm ad zazili	100	Sangat Efektif
<b>14</b>	Qhayla	100	Sangat Efektif
<b>15</b>	Chiesa	100	Sangat Efektif
<b>16</b>	Nayla	100	Sangat Efektif
<b>17</b>	Masayu	100	Sangat Efektif
<b>18</b>	M Alghazali	100	Sangat Efektif
<b>19</b>	Mayrisya	100	Sangat Efektif
Jumlah rata-rata		94,73	Sangat Efektif

Berdasarkan hasil dari field test peserta didik tersebut dapat disimpulkan bahwa LKPD yang dikembangkan pada kelas IV YWKA Palembang sangat efektif untuk digunakan dengan rata-rata skor 94,73.

### C. Pembahasan

Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis problem based learning tema 2 subtema 1 pembelajaran 1 kelas IV SD YWKA Palembang dilakukan melalui beberapa proses untuk memperoleh LKPD yang valid dan praktis. Prosedur pengembangan yang digunakan adalah prosedur *tesmer* yang meliputi tahap *preliminary* (tahap persiapan dan pendesainan). Dan tahap *prototyping* menggunakan *alur formative evaluation* (*self evaluation, Expert Review, one to One dan Small Group*), setelah dilakukan prosedur pengembangan tersebut maka di peroleh lembar kerja peserta didik yang valid dan praktis sebagai berikut.

#### 1. Perencanaan Desain LKPD berbasis *Problem Based Learning* pada tema 2 subtema 1 pembelajaran 1 kelas VI SD YWKA Palembang

Perencanaan desain dalam mengembangkan LKPD ini melalui beberapa tahap, berdasarkan prosedur perkembangan *tesmer* tahapan dalam merencanakan desain produk termasuk dalam tahap *priliminery* (tahap persiapan dan pendesainan) dan tahap *alur formative evaluation* (tahap *self evaluation*).

Pada hasil penelitian telah diuraikan secara rinci tahapan diatas dalam mengembangkan LKPD tematik berbasis *Problem Based* tema 2 Selalu Hemat Energi subtema 1 Sumber Energi pembelajaran 1 kelas IV SD YWKA Palembang, secara singkat, tahapan tersebut dapat sdijelaskan sebgai berikut.

##### 1. Tahap *preliminary*

###### a. Tahap persiapan

Pada tahap ini, peneliti akan mengobservasi dan menganalisis peserta didik, kurikulum, sarana dan prasarana. Permasalahan yang ditemukan yaitu LKPD kurang menarik serta kreatif sedangkan untuk mendapatkan hasil yang ingin dicapai, proses pembelajaran yang meliputi soal berbasis problem based learning dan desain LKPD harus menarik dan kreatif. Pemilihan materi dan soal-soal untuk LKPD dilakukan dengan menganalisis kurikulum, kompetensi inti, tema, subtema, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran. Materi yang digunakan dalam pengembangan LKPD berbasis problem based learning pembelajaran tematik tema 2 Selalu Hemat Energi subtema 1 sumber energi pembelajaran 1 pada materi meliputi pembelajaran Ipa, Ips, dan Bahasa Indonesia.

b. Tahap Pendesainan

Pada tahap pendesainan, peneliti akan melakukan pendesainan lembar kerja peserta didik. Tahap pendesainan ini bertujuan untuk menghasilkan LKPD. Desain tersebut dilakukan dengan menentukan alat pendukung dalam pembuatannya. Aplikasi yang dipakai adalah *Microsoft word* dan *Canva*. Pendesainan materi terkait dengan prototype awal LKPD berbasis problem based learning. Masing-masing perbaikan pada prototype difokuskan pada isi LKPD dan desainnya. makna yang akan disampaikan, kesesuaian dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar tema 2

subtema 1 pembelajaran 1. Kemudian materi yang disajikan pada bahan ajar tematik harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan sekolah, serta bahasa yang digunakan dalam penulisan menggunakan bahasa yang dapat dimengerti peserta didik kelas IV.

## **2. Tahap *Prototype (Self Evaluating)***

Tahap prototyping yang menggunakan alur formative evaluation memiliki beberapa tahap yaitu self evaluation, expert review, one-to one, dan small group. Pada saat merancang desain LKPD berbasis problem based learning merupakan tahap self evaluation Pada tahap ini peneliti melakukan evaluasi secara mandiri terhadap lembar kerja peserta yang dikembangkan dengan meminta saran kepada pembimbing skripsi. Evaluasi mandiri yang meminta saran kepada pembimbing dan dikonfirmasi kemudian mendapatkan tanggapan dan saran sehingga peneliti hasil untuk perbaikan tahap ini adalah prototype I kemudian dilanjutkan ke tahap expert review.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tahap perencanaan dalam pendesainan harus dilalui peneliti dalam merancang LKPD berbasis problem based learning yang dikembangkan agar dapat melakukan uji validitas dan uji kepraktisan. Hasil revisi yang telah dilakukan dan kemudian

dikonfirmasi oleh pembimbing dihasilkan prototype I dan kemudian dilanjutkan ke tahap expert review dan one-to- one.

## 2. Kevalidan LKPD berbasis *Problem Based Learning* pada tema 2 subtema 1 pembelajaran 1 kelas VI SD YWKA Palembang

Kevalidan LKPD berbasis problem based learning yang dikembangkan diperoleh pada tahap *expert review* dan *one-to-one* berdasarkan lembar angket yang telah dibagikan kepada ahli dan peserta didik yang berjumlah 6 orang. Penelitian validitas LKPD ini diukur berdasarkan hasil validasi. Validasi LKPD disesuaikan dengan jenis LKPD berbasis problem based learnig pada tahap expert review dilakukan oleh tiga ahli yaitu Ines Tasya Jadidah, M.Pd sebagai ahli desain, Sri Suswati, S. Pd. I. sebagai ahli materi, dan Neneng Juwita M. Pd. sebagai ahli bahasa.

### 1. Validasi Ahli Desain

Validasi ahli desain untuk mengetahui kualitas dari desain yang telah dibuat baik dari segi penampilan, daya tarik, dan sebagainya yang terdapat didalam angket.

**Tabel 4. 8 Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Desain**

Aspek	Jumlah skor	Rata-rata	Tingkat validitas
Desain LKPD	13	86,66	Sangat valid

Isi LKPD	23	76.66	valid
Ukuran LKPD	5	100	Sangat valid
Jumlah	41	82	Sangat valid

Berdasarkan hasil validasi lembar kerja siswa pada ahli desain, sesuai dengan tabel diatas dan sesuai dengan kriteria validitas yang telah ditentukan peneliti maka dapat disimpulkan termasuk Dalam kategori sangat valid. Skor 41 dan rata-rata total kevalidan dengan sebesar 82. Aspek-aspek desain yang divalidasi yaitu sebagai berikut.

#### 1. Desain LKPD

Pada aspek desain LKPD diperoleh skor 13 dengan rata-rata 86,66 kategori sangat valid. Yang dianalisis yaitu sebagai berikut.

- a. Tata letak gambar dan tulisan
- b. Kesesuaian warna
- c. Pemilihan jenis huruf dan mudah dibaca

#### 2. Isi LKPD

Pada aspek isi LKPD diperoleh skor 23 dengan rata-

rata 76,66 kategori valid. Yang dianalisis yaitu sebagai berikut

- a. Tata letak gambar dan tulisan
- b. Kesesuaian warna gambar dan tulisan
- c. Kesesuaian spasi antar teks dan gambar ilustrasi
- d. Tidak banyak menggunakan jenis huruf
- e. Susunan lebar dan panjang teks normal
- f. Lkpd dapat membuat siswa tidak merasa bosan dalam mengerjakan tugas

### 3. Ukuran LKPD

Pada aspek ukuran LKPD diperoleh skor 5 dengan rata-rata 100 kategori sangat valid. Yang dianalisis yaitu sebagai berikut

- a. Kesesuaian ukuran dengan isi

## 2. Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi dilakukan untuk mengetahui tingkat kualitas materi yang disajikan pada LKPD berbasis, baik aspek kesesuaian materi dengan KI dan KD, dan sebagainya. Hasil rekapitulasi validasi materi sebagai berikut

**Tabel 4. 9 Rekapitulasi Validasi Ahli Materi**

Aspek	Jumlah skor	Rata-rata	Tingkat Validitas
Format materi	25	100	Sangat valid
Isi LKPD	14	93,33	valid
Penyajian LKPD	5	100	Sangat valid
Jumlah	44	97.77	Sangat valid

Berdasarkan hasil validasi ahli materi yang disajikan sesuai dengan tabel diatas dan berdasarkan kriteria kevalidan yang ditentukan peneliti, maka LKPD yang dikembangkan termasuk dalam kategori sangat valid, dengan skor 44 rata-rata 97,7 dikategorikan sangat valid.

1) Format materi

Pada aspek format materi diperoleh skor 25 dengan rata-rata 100 kategori sangat valid. Yang dianalisis yaitu sebagai berikut

- a) LKPD yang disajikan sistematis dan jelas
  - a. Kesesuaian LKPD dengan KI dan KD
  - b. Kesesuaian tujuan pembelajaran dan indikator
  - c. Kejelasan isi LKPD
  - d. LKPD menarik dan tidak membosankan

2) Isi LKPD

Pada aspek isi LKPD diperoleh skor 14 dengan rata-



rata 93,33 kategori sangat valid. Yang dianalisis yaitu sebagai berikut

- a) Kesesuaian materi dengan LKPD
- b) Isi LKPD memuat siswa dapat memecahkan masalah
- c) Mendorong kemampuan berfikir kritis

### 3) Penyajian LKPD

Pada aspek penyajian LKPD diperoleh skor 5 dengan rata-rata 100 kategori sangat valid. Yang dianalisis yaitu sebagai berikut

- b. Keterlibatan peserta didik

## 3. Validasi Ahli Bahasa

Validasi ahli bahasa dilakukan untuk mengetahui apakah bahasa yang digunakan sesuai dengan peserta didik, sesuai dengan standar penulisan KBBI. Hasil rekapitulasi validasi ahli bahasa adalah sebagai berikut.

### **Tabel 4. 10 Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Bahasa**

Aspek	Jumlah skor	Rata-rata	Tingkat validitas
Lugas	13	86,66	Sangat valid
Komunikatif	14	93	Sangat valid
Dialogis dan	10	100	Sangat valid
Kesesuaian peserta didik	10	100	Sangat Valid
Kesesuaian dengan kaidah Bahasa	10	100	Sangat valid
Jumlah	57	95	Sangat valid

Berdasarkan hasil rekapitulasi ahli bahasa sesuai dengan tabel diatas dan berdasarkan kriteria kevalidan yang ditentukan peneliti, maka LKPD berbasis problem based learning yang dikembangkan termasuk dalam kategori sangat valid valid dengan skor 57 dan nilai rata-rata 95

Aspek-aspek bahasa yang divalidasi adalah sebagai berikut :

1) Lugas

Pada aspek lugas LKPD berbasis problem based learning diperoleh skor 13 dengan rata-rata 86 sangat valid . inkator yang dianalisis aspek ini adalah sebagai berikut

a) Keefektifan kalimat

b) Ketepatan struktur kalimat

c) Kebakuan kata dan kalimat

2) Komunikatif

Pada aspek komunikatif LKPD berbasis problem based learning diperoleh skor 14 dengan rata-rata 93,33 sangat valid

a) Pesan informasi mudah dipahami

b) Kalimat tidak menimbulkan multi tafsir

c) Konsistensi huruf dan gambar

3) Dialogis dan interaktif

Pada aspek Dialogis dan interaktif LKPD berbasis problem based learning diperoleh skor 10 dengan rata-rata 100 sangat valid . indikator yang dianalisis aspek ini adalah sebagai berikut

a) Memotivasi peserta didik

b) Mendorong peserta didik untuk berfikir kritis

4) Kesesuaian peserta didik dengan pengembangan

Pada aspek Kesesuaian peserta didik dengan pengembangan

LKPD berbasis problem based learning diperoleh skor 10 dengan rata-rata 100 sangat valid . indikator yang dianalisis aspek ini adalah sebagai berikut.

a) Kesesuaian dengan perkembangan

kemampuan pengetahuan peserta didik

b) Kesesuaian dengan perkembangan emosional peserta didik

5) Kesesuaian dengan kaidah bahasa

Pada aspek Kesesuaian peserta didik dengan pengembangan

LKPD berbasis problem based learning diperoleh skor 10 dengan rata-rata 100 sangat valid . indikator yang dianalisis aspek ini adalah sebagai berikut.

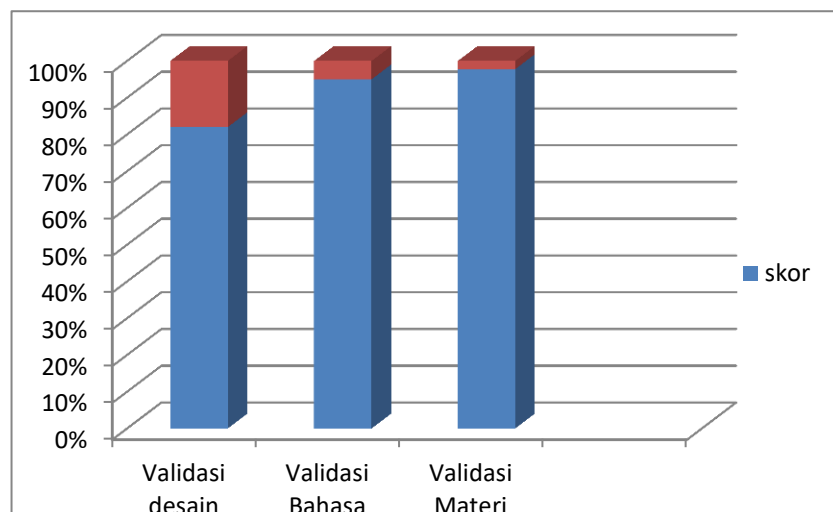
a) Kesesuaian tata bahasa

b) Kesesuaian ejaan

**Tabel 4. 11 Hasil rekapitulasi validator**

<b>Validator</b>	<b>Skor</b>	<b>Kategori</b>
Ines Tasya Jadidah, M.Pd	<b>82</b>	<b>Sangat valid</b>
Neneng Juwita, M.Pd	<b>95</b>	<b>Sangat valid</b>
Sri Suswati S.Pd.i	<b>97,77</b>	<b>Sangat valid</b>
<b>Rata-rata skor</b>	<b>91,59</b>	<b>Sangat valid</b>

**Grafik 4.1 Hasil Relakapitulasi Validator**



**3. Kepraktisan LKPD berbasis *Problem Based Learning* pada tema 2 subtema 1 pembelajaran 1 kelas VI SD YWKA Palembang**

Kepraktisan adalah dapat digunakannya lembar kerja peserta didik (LKPD) siswa yang dinilai dengan menggunakan angket. LKPD dapat dikatakan praktis apabila memenuhi aspek kepraktisan, diantaranya sebagai berikut .

- a. Para ahli dan praktisi menyatakan bahwa LKPD yang dikembangkan dapat diterapkan.
- b. Kenyataan menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan tersebut dapat diterapkan

Uji kepraktisan LKPD berbasis *Problem Based Learning* tema 2 subtema 1 pembelajaran 1 kelas IV SD YWKA Palembang diukur dengan angket, angket tersebut diberikan kepada peserta didik sebagai responden. Angket diisi oleh peserta didik setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan LKPD yang sudah dikembangkan, kepraktisan LKPD ini dilihat dari respon yang menyatakan bahwa LKPD yang dikembangkan praktis berdasarkan hasil angket yang diisi oleh responder.

Uji kepraktisan responden peserta didik melalui beberapa tahap berikut;

**a. *One to one***

Berikut peserta didik kelas IV mengisi angket

**Gambar 4. 13 Tahap One to One siswa mengerjakan angket**



Pada tahap *one to-one*, peneliti mengenalkan lembar kerja peserta didik dan cara belajar mengerjakan soal-soal dengan menggunakan LKPD pada saat pembelajaran, setelah peneliti menjelaskan dan memberikan LKPD untuk dikerjakan, setelah itu peneliti memberikan angket responden peserta didik untuk mengetahui tingkat kepraktisan dari LKPD yang peneliti kembangkan. Dengan memperhatikan hasil dari lembar angket peserta didik, maka peneliti dapat mengetahui apakah LKPD pembelajaran yang telah dikembangkan perlu diperbaiki atau tidak. Berikut hasil rekapitulasi angket *one to-one* dari peserta didik.

**Tabel 4. 12 Rekapitulasi hasil kepraktisan one to-one**

<b>Nama</b>	<b>Jumlah rata-rata</b>	<b>Tingkat kepraktisan</b>
M Al Ghazali	100	Sangat Praktis
Mayrisya Alica Putri	97,5	Sangat Praktis
Nayla Dwi Aryani	100	Sangat Praktis
Masayu Felisia Queen	92,5	Sangat Praktis
Chiesa Ramadani	87,5	Sangat Praktis
Qayla Violita	92,5	Sangat Praktis
Jumlah rata-rata	95	Sangat Praktis

Berdasarkan hasil rekapitulasi angket *one to-one*, sesuai tabel diatas dan berdasarkan kriteria kepraktisan yang ditentukan oleh peneliti, maka LKPD yang dikembangkan termasuk kategori sangat praktis dengan rata-rata total kepraktisan 95. Kisi-kisi peserta didik yang dianalisis dalam kepraktisan adalah sebagai berikut.

- a. Teks mudh untuk dibaca
- b. Tampilan warna yang disajikan menarik dan jelas
- c. Dapat menumbuhkan semangat belajar
- d. Bahasa pada soal yang disampaikan mudah dipahami
- e. Kalimat tidak menimbulkan makna ganda
- f. Konsisten huruf dan gambar
- g. L=LKPD berbasis problem based learning dapat mengasah otak untuk berfikir kritis dalam memecahkan masalah
- h. Mengerjakan soal-soal dalam bentuk LKPD merupakan pengalmmn baru bagi saya

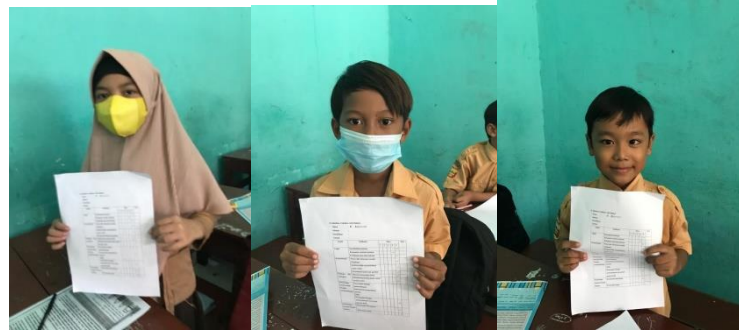
Berdasarkan hasil kepraktisan yang dilakukan pada tahap *expert review* dan *one to-one* maka LKPD berbasis *proble based learning* untuk pembelajaran tematik tema 2 subtema 1 pembelajaran 1 kelas IV SD YWKA Palembang dapat dikategorikan sangat praktis.



a) *Small group*

Berikut gambar peserta didik kelas IV mengisi angket :

**Gambar 4. 14 Tahap Small Group siswa mengerjakan angket**



Hasil analisis angket kepraktisan pada tahap *small group* yang diisi oleh 3 orang peserta didik. Berdasarkan rata-rata skor yang yang diberikan diperoleh bahwa LKPD berbasis problem based learning yang sudah dikembangkan dapat dikatakan sangat praktis dengan skor rata-rata sebesar 90,83

**4. Keefektifan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis Problem Based Learning Untuk Pembelajaran Tematik Kelas IV Tema 2 Subtema 1 Pembelajaran 1 SD YWK Palembang**

Untuk mengetahui keefektifitasan produk yang dikembangkan dapat menggunakan *field test*. Tahap ini menggunakan tes untuk mengevaluasi yang digunakan untuk mengetahui aspek kognitif peserta didik.

*Field test* dilaksanakan pada tanggal 27 November

2021 secara langsung. peneliti menjelaskan materi secara singkat, kemudian Peneliti memberikan lembar kerja siswa kepada peserta didik dan peserta didik diminta untuk mengisi soal yang telah diberikan.

**Gambar 4. 15 Tahap field test**



Hasil analisis angket kepraktisan pada tahap *field test* yang diisi oleh seluruh peserta didik kelas 1 yang berjumlah 19 orang. Berdasarkan rata-rata skor yang yang diberikan diperoleh bahwa LKPD yang sudah dikembangkan dapat dikatakan sangat praktis dengan skor rata-rata sebesar 94,73.

Berikut merupakan hasil rekapitulasi kepraktisan LKPD berbasis problem based learning dari beberapa 3 tahap kepraktisan diatas sebagai berikut.

**Tabel 4. 13 Rekapitulasi hasil keefektifan peserta didik**

<b>Tahapan</b>	<b>Jumlah Respon</b>	<b>Rata-rata</b>	<b>Tingkat Kepraktisan</b>
<i>One to one</i>	6	95	Sangat efektif

<i>Small group</i>	3	90	Sangat efektif
<i>Field test</i>	18	94,73	Sangat efektif
Jumlah		93,24	Sangat efektif

Jadi, berdasarkan hasil skor keefektifan pada tahap responden *One to one*, *Small group*, dan *Field test* maka keefektifan LKPD berbasis *problem based learning* dinyatakan sangat efektif diperoleh rata-rata 93,24.